



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan pada penelitian ini, yaitu:

1. *Gross Domestic Product* (GDP), tingkat Suku Bunga, tingkat Inflasi di Indonesia, dan *Domestic Investment* di Indonesia secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia tahun 2006-2014. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji F yang dilakukan di mana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05).
2. Berdasarkan uji t, variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia tahun 2006-2014 adalah variabel *Gross Domestic Product* (GDP). Pada saat *Gross Domestic Product* (GDP) di Indonesia meningkat maka jumlah *Foreign Direct Investment* (FDI) yang masuk ke Indonesia meningkat. Hal ini disebabkan GDP merupakan acuan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun sehingga ketika GDP meningkat dapat dinyatakan pertumbuhan ekonomi sedang meningkat dan akan menarik masuknya FDI ke Indonesia.
3. Berdasarkan uji t, tingkat Suku Bunga, Inflasi dan *Domestic Investment* di Indonesia tidak cukup kuat untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia tahun 2006-2014 karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil pada penelitian di mana *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia, maka beberapa saran yang dapat diberikan kepada pemerintah untuk membantu meningkatkan *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia adalah:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan perekonomian melalui kebijakan-kebijakan yang dapat memudahkan para pengusaha di Indonesia. Dengan demikian perekonomian Indonesia akan menjadi lebih baik dan hal ini akan menarik investor asing ke Indonesia sehingga diharapkan *Foreign Direct Investment* di Indonesia akan meningkat.
2. Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas perekonomian dengan menjaga tingkat inflasi di Indonesia, menciptakan iklim investasi di Indonesia yang baik dan menjaga stabilitas dengan penetapan suku bunga yang dapat menarik investor asing serta dapat membantu menjaga perekonomian di Indonesia. Dengan tingkat inflasi yang terkontrol, terciptanya iklim investasi yang baik serta penetapan suku bunga yang sesuai maka akan membantu mensejahterahkan ekonomi di Indonesia dan diharapkan tingkat GDP di Indonesia dapat meningkat serta dapat membantu menarik *Foreign Direct Investment*.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor makroekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi *Foreign Direct Investment* di Indonesia di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini seperti GNP, upah buruh,

stabilitas politik, utang luar negeri, kurs USD terhadap rupiah, ekspor dan impor dan sebagainya. Selain itu dapat juga memasukkan variabel suku bunga lainnya selain BI Rate seperti tingkat Suku Bunga Internasional (SBI) untuk digunakan pada penelitian selanjutnya yang mungkin dapat mempengaruhi *Foreign Direct Investment* di Indonesia.

